

Konsep Iman Jemaat GTDI Bukit Hermon Padang Iring Dalam Menghadapi Anti Kristus Berdasarkan 1 Yohanes 2:18-27

Demmaloga, Daniel Demmalio

Sekolah Tinggi Teologi Abdi Gusti

Email: demmaloga009@gmail.com, danieldommalio@gmail.com

Abstrak

Ajaran anti Kristus memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan kekristenan, pengajaran anti Kristus membuat jemaat dalam gereja merasa goncang ketika mendengar pengajaran anti Kristus dengan sesaat. Tawaran yang ada di dunia ini membuat orang-orang yang percaya kepada Kristus menjadi orang yang menolak Kristus. Ajaran anti Kristus sangat berpengaruh bagi anggota gereja yang ada, khususnya bagi anggota gereja yang baru mengenal Tuhan, mereka akan sangat mudah untuk dipengaruhi karena pengetahuan tentang firman yang masih minim. Di zaman sekarang ini, masyarakat sangat kurang peduli dengan ajaran firman Tuhan karena lebih mementingkan aktivitas atau pekerjaan sendiri. Para hamba Tuhan yang telah mengerti firman Tuhan sangat diharapkan untuk boleh selalu antusias dalam memberitakan Injil kepada semua orang, khususnya di dalam gereja para hamba Tuhan sangat diharapkan untuk boleh memperhatikan seluruh jemaat, khususnya dalam hal kerohanian jemaat gereja. Tugas para hamba Tuhan tidaklah cukup hanya menyampaikan firman Tuhan kepada jemaat ketika sedang beribadah dalam gereja, namun lebih dari itu tanggung jawab seorang hamba Tuhan bagi jemaat yang ada. Dalam hal ini termasuk untuk mengunjungi jemaat sekaligus memberikan pengajaran firman Tuhan, khususnya mengenai akhir zaman ini agar jemaat boleh mengerti dan mengetahui karya Tuhan dalam hidupnya, sehingga dengan demikian tidak mudah digoyahkan oleh pengajaran yang lainnya. Pengajaran yang diberikan kepada jemaat mengenai firman Tuhan secara mendalam akan semakin memperkuat iman kepercayaannya kepada Tuhan dan mengetahui sesungguhnya Kristus adalah satu-satunya Juruselamat, dan hanya Dialah yang patut untuk diikuti serta hanya ajaran-Nyalah yang harus dilakukan.

Kata-kata kunci: konsep, iman, antikristus, 1 Yohanes 2:18-27

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, anti Kristus dikenal sebagai orang-orang yang menentang Kristus ataupun orang yang memiliki ajaran yang berlawanan dengan ajaran Kristus. Dalam kekristenan anti Kristus sangat dikenal dengan sebutan angka 666 yang berarti bahwa ini merupakan tanda-tanda akhir zaman yang sudah dekat. Tetapi dalam pembahasan ini penulis memberikan penjelasan tentang anti Kristus yang dimaksud di sini adalah lebih kepada pengajar-pengajar palsu ataupun guru-guru palsu yang sedang mencoba menyebarluaskan ajarannya kepada banyak orang untuk memberikan penyesatan terhadap orang-orang yang diajarnya. Sesuai dengan yang ditulis oleh rasul Yohanes kepada jemaat-jemaatnya.

Kata Yunani asli untuk kata anti Kristus dapat mempunyai dua arti, menentang Kristus dalam arti seseorang atau suatu kekuasaan yang menentang pekerjaan Kristus, atau pengganti Kristus dalam arti menyatakan seseorang atau suatu kekuasaan yang mengambil tempat Kristus atau seorang kristus palsu. Dari penjelasan ini memberikan pengertian bahwa sesungguhnya antikristus itu adalah seseorang yang ingin menjadikan dirinya sebagai Kristus bagi orang lain. Disebut sebagai anti Kristus karena merupakan melawan ataupun menentang Kristus. “Kata *anti* menandakan perlawanan, anti Kristus artinya menentang Kristus.”¹ Yang berarti bahwa anti Kristus adalah seseorang atau suatu kekuasaan yang menentang Kristus. Ini juga membuktikan bahwa sesungguhnya anti Kristus tidak mempercayai bahwa Kristus sebagai Juruselamat umat manusia. “Anti Kristus bekerja baik untuk melawan dan menggantikan Kristus.”² Dengan demikian anti Kristus berusaha untuk melawan Kristus dan ingin menggantikan Kristus dengan dirinya sendiri sebagai kristus palsu.

Dalam kamus Alkitab dikatakan bahwa “Anti Kristus adalah kuasa yang melawan Allah dan Kristus, yaitu kuasa yang semakin besar menjelang kedatangan Tuhan kembali dan yang dapat menjelma dalam orang-orang tertentu.”³ Dalam hal ini berarti anti Kristus adalah kekuasaan yang melawan Allah dan Kristus dan kuasa itu timbul dari manusia sendiri, yang juga dikendalikan untuk diberikan kepada orang lain sehingga banyak orang yang akan menjadi pengikutnya. Seperti yang telah tertulis dalam pernyataan tersebut bahwa kuasa itu akan semakin besar ketika menjelang kedatangan Tuhan kembali dan juga kuasa itu akan memasuki orang-orang yang tidak memiliki iman yang teguh di dalam Tuhan. Penjelasan ini memberikan pengertian bahwa sesungguhnya antikristus itu ada bukan hanya pada saat akan kedatangan Tuhan kembali tetapi dari sekarang juga sudah ada. Anti Kristus adalah pemberontakan terhadap Kristus, “kata anti menandakan perlawanan bukan melulu tuntutan

¹ Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, (Jakarta, Yayasan Komukasi Bina Kasih, 2011), hlm.56.

² R.C. Sproul, Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen, (Malang, SAAT, 2002), hlm. 364.

³ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia)

palsu: antikristus adalah menentang Kristus, bukan menuntut dirinya adalah Kristus.”⁴ Anti Kristus yang muncul pada akhir zaman ini adalah bukan lagi hanya tidak percaya dengan ajaran Kristus, namun sesungguhnya para antikristus juga sedang mencoba untuk membawa penyesatan bagi orang-orang Kristen saat ini. “Kedatangan anti Kristus dikaitkan dengan kemurtadan yang besar di dalam gereja.”⁵ Dengan demikian para penganut anti Kristus membawa pengajarannya ke dalam gereja, sehingga jemaat di dalam gereja menjadi menolak ajaran Kristus karena telah menerima pengajaran baru tentang antikristus. Kedatangan anti Kristus ke dalam sebuah gereja akan membuat persoalan besar dalam gereja, ketika pengajaran tentang anti Kristus ini tidak terlebih dahulu diajarkan kepada jemaat oleh seluruh pelayan yang ada dalam gereja, karena iman jemaat akan sangat mudah goyah karena tidak mengerti tentang penyesatan yang sedang diajarkan oleh para anti Kristus.

Secara umum anti Kristus yang disebut dalam firman Tuhan adalah pengajar yang sesat, guru-guru palsu dan orang-orang yang memutarbalikkan pengajaran firman Tuhan. Dalam firman Tuhan Rasul Petrus berkata “Sebagaimana nabi-nabi palsu dahulu tampil di tengah-tengah umat Allah, demikian pula di antara kamu akan ada guru-guru palsu. Mereka akan memasukkan pengajaran-pengajaran sesat yang membinasakan, bahkan mereka akan menyangkal Penguasa yang telah menebus mereka dan dengan jalan demikian segera mendatangkan kebinasaan atas diri mereka”⁶ (2 Petrus 2:1). Dengan demikian membuktikan bahwa sesungguhnya anti Kristus itu ada bukan hanya waktu di akhir zaman saja, namun sesungguhnya sejak dari zaman dahulu sudah ada. Tetapi saat ini guru-guru palsu atau para pengajar anti Kristus selalu mencari jiwa yang akan dibawa kepada pengajarannya ataupun untuk disesatkan. Ketika jemaat telah terlebih dahulu mengetahui dan mengerti tentang anti Kristus, maka akan sedikit kemungkinan untuk terpengaruh dengan ajaran anti Kristus. Karena itu tuntutan bagi hamba-hamba Tuhan untuk boleh memberikan pengajaran firman Tuhan tentang anti Kristus kepada seluruh jemaat agar memiliki kesiapan iman dalam menghadapi anti Kristus yang sesungguhnya dan tahu membedakan pengajaran yang tidak sesuai dengan firman Tuhan. Jemaat perlu mengetahui bahwa pengajaran anti Kristus itu akan mempunyai kemiripan dengan ajaran firman Tuhan, namun sesungguhnya tidak sama. Untuk itulah pemahaman tentang anti Kristus sangat dibutuhkan oleh seluruh jemaat agar tidak mudah dipengaruhi oleh ajaran tersebut. Timbulnya anti Kristus pada akhir-akhir ini adalah karena telah mengetahui isi firman Tuhan, namun sesungguhnya tidak mengerti secara sungguh-sungguh akan isi dan maksud dari firman Tuhan tersebut. Bahkan dalam firman

⁴ Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, (Jakarta, Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011), hlm. 56.

⁵ R. C. Sproul, Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen, (Malang, SAAT, 2022), hlm. 364.

⁶ Ibid.

Tuhan Rasul Yohanes mengatakan “dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh anti Kristus dan tentang dia kamu telah dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia”⁷ (1 Yohanes 4:3). Oleh karena itu, para penganut anti Kristus memberikan pemahaman secara tersendiri tentang firman Tuhan yang telah diketahuinya, karena memang rohnya juga bukan berasal dari Kristus, dan keberadaannya saat ini sudah ada dalam dunia sesuai dengan yang dikatakan firman Tuhan. Keberadaan anti Kristus dalam dunia tidak lain adalah untuk menyesatkan banyak orang, khususnya orang-orang yang sudah percaya kepada Yesus, namun masih baru mengenal Yesus, inilah yang akan menjadi sasaran utama dari anti Kristus. Karena dengan itulah antikristus dapat masuk ke setiap gereja dengan mudah.

Pengajaran tentang anti Kristus kedengarannya sangat mengerikan karena membahas tentang penolakan akan ajaran Yesus dan juga penyangkalan akan pribadi Yesus sendiri. Tetapi ketika antikristus tidak diajarkan kepada jemaat akan membuat jemaat menjadi orang yang mudah dipengaruhi oleh para penganut anti Kristus karena tidak mengerti sesungguhnya siapa yang harus diikuti dan ajaran apa yang harus dipegang teguh dalam hidup ini. Tujuan pengajaran ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada jemaat, agar ketika ajaran itu datang dari para penganut anti Kristus sendiri dapat menghindarinya karena telah memiliki dasar yang teguh di dalam Kristus, yaitu firman Tuhan itu sendiri. Dan pengajaran ini harus selalu dilandaskan pada dasar firman Tuhan, sehingga baik yang mengajar maupun yang diajar tidak lari dari lingkup kebenaran firman Tuhan.

Metodologi Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori.”⁸ Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dari sudut pandang partisipan secara deskriptif sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Dengan kata lain, metode riset ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan.⁹ Dalam penelitian, metode adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu obyek. Pengetahuan metode atau cara kerja dalam penelitian erat kaitannya dengan alat yang digunakan dalam penelitian tersebut, semuanya untuk mendukung tercapainya tujuan yang dikehendaki yaitu memperoleh data.

⁷ Alkitab, (Jakarta Lembaga Alkitab Indonesia).

⁸ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/penelitian-kualitatif.html>

⁹ Ibid

Hasil dan Pembahasan

Anti Kristus Dalam Perjanjian Lama

Dalam Perjanjian Lama anti Kristus telah dinubuatkan, seperti yang tertulis dalam kitab Daniel 8:23 mengatakan “dan pada akhir kerajaan mereka, apabila orang-orang fasik telah penuh kejahatannya, maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu.”¹⁰ Dari ayat ini dapat diberi pengertian bahwa anti Kristus yang akan muncul adalah seorang pemimpin yang jenius dan menguasai seluruh dunia untuk melakukan semua yang menurut kehendaknya sendiri benar. Bahkan dalam Zakharia 11:15-17 mengatakan bahwa akan bangkit seorang gembala yang tidak memperdulikan jemaatnya, melainkan mencelakakan jemaatnya. Hal ini membuktikan bahwa anti Kristus telah ada mulai hari sejak zaman Perjanjian Lama sekalipun semuanya masih dalam bentuk nubuatan Allah. Tetapi hal ini membuktikan bahwa anti Kristus ada bukanlah hanya pada saat zaman yang akan datang, namun sejak zaman dahulu juga sudah ada.

“Dalam Perjanjian Lama Tuhan sudah melaksanakan rencana-Nya untuk menyelamatkan manusia. Tetapi kuasa-kuasa yang mau merusak rencana ini selalu ada, baik dalam bentuk bangsa yang memerangi bangsa Israel maupun sebagai nabi palsu.”¹¹ Ini berarti bahwa anti Kristus yang muncul pada zaman Perjanjian Lama adalah bangsa-bangsa yang datang melawan bangsa Israel dan juga para nabi palsu yang membuat pengajarannya sendiri.

Anti Kristus Dalam Perjanjian Baru

Dalam Perjanjian Baru anti Kristus bukanlah hal yang asing lagi. Pembahasan tentang anti Kristus dalam Perjanjian Baru merupakan suatu keharusan untuk diajarkan kepada seluruh jemaat karena berkaitan dengan akhir zaman. “Paulus tidak memakai istilah anti Kristus, tetapi manusia durhaka, yang jelas menunjuk makhluk yang sama.”¹² Penjelasan ini membuktikan bahwa anti Kristus dengan manusia durhaka adalah sama. Hanya Paulus menggunakan istilah yang berbeda saja. John F. Walvoord dalam bukunya mengatakan “Yesus memperingatkan murid-murid-Nya agar tidak tertipu, terutama oleh kristus-kristus palsu (Matius 24:4-5).”¹³ Hal ini memberikan penjelasan bahwa kristus-kristus palsu telah ada di dunia, maka Yesus memperingatkan semua orang percaya untuk tetap waspada agar tidak terpengaruh dengan ajarannya.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Dr. R. Soedarmo, Kamus Istilah Teologi, (Jakarta, bpk Gunung Mulia, 2014), hlm. 10.

¹² Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, (Jakarta, Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011), hlm. 56.

¹³ John F. Walvoord, Penggenapan Nubuat Masa Kini-Zaman Akhir, (Malang, Gandum Mas, 1996), hlm. 283.

Dalam Injil Matius 7:15 mengatakan “waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.”¹⁴ Firman ini mengingatkan seluruh orang percaya agar tetap waspada karena telah muncul nabi-nabi palsu yang menyamar seperti Yesus, namun sesungguhnya adalah penyesat. Dalam kitab 2 Tesalonika 2:3 Paulus juga mengatakan bahwa “janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum Hari itu haruslah datang dahulu murtad dan haruslah dinyatakan dahulu manusia durhaka, yang harus binasa.”¹⁵ Ayat ini juga memberikan peringatan kepada seluruh jemaat bahwa sesungguhnya anti Kristus itu telah datang dan membawa penyesatan bagi orang-orang, sehingga akan timbul kemurtadan dan manusia-manusia durhaka sebelum hari kedatangan Yesus tiba.

Anti Kristus Menurut Para Ahli

Kata Yunani asli untuk kata "anti Kristus" dapat mempunyai dua arti. Kata itu dapat berarti "menentang Kristus", dalam arti seseorang atau suatu kekuasaan yang menentang pekerjaan Kristus. Atau kata itu dapat berarti "pengganti Kristus", menyatakan seseorang atau suatu kekuasaan yang "mengambil tempat Kristus", atau seorang "Kristus palsu". Allah berkata bahwa sebagai tambahan untuk kedatangan seorang anti Kristus khusus, terdapat banyak anti Kristus yang sudah ada pada zaman gereja awal. Menurut Firman Allah, anti Kristus-anti Kristus adalah orang-orang Kristen palsu yang telah memisahkan diri dari umat beriman yang sejati. Mereka adalah pembohong yang menyangkal Yesus sebagai Kristus. Ada dalam Alkitab, "Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Mesias? Inilah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak" (1 Yohanes 2:22). "Sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itulah si penyesat dan anti Kristus" (2 Yohanes 1:7). Anti Kristus bukanlah orang atheis (yang tak percaya adanya Allah). Mereka bukanlah orang-orang kafir yang mengadakan perang melawan Yesus. Mereka adalah orang-orang yang mengabarkan suatu injil, tetapi bukan injil yang sejati. Itu adalah "injil yang berbeda".¹⁶

Para teolog mempunyai pandangan masing-masing tentang anti Kristus yang ada di dunia pada saat ini. Setiap pribadi memiliki pandangan yang berbeda antara satu dengan yang lain, namun ada juga yang memiliki pandangan yang sama yang walaupun ada sedikit perbedaan dalam penjelasannya masing-masing.

¹⁴ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia).

¹⁵ Ibid.

¹⁶ <https://www.bibleinfo.com/id/topics/anti-kristus>

a. Menurut Steven Teterissa

Mengenai anti Kristus teolog ini memberikan pandangan bahwa anti Kristus itu adalah suatu ajaran palsu yang muncul dengan berbagai tindakannya dengan tujuan untuk memberikan penyesatan kepada jemaat. Beliau mengatakan dalam tulisannya bahwa:

Istilah anti Kristus atau antikris sebagai orang Kristen seringkali kita mendengarnya. Istilah antikris terdapat hanya dalam surat-surat Yohanes. Surat ini ada karena adanya guru-guru palsu yang menyesatkan dengan ajaran-ajarannya. Beberapa orang, yang dahulu merupakan bagian dari sidang pembaca, kini sudah meninggalkan persekutuan jemaat.”

“Kata "anti Kristus" berasal dari bahasa asli Yunani Koine "ἀντίχριστος" anti Kristos. Dimana kata tersebut terdiri dari dua akar kata ἀντί + Χριστός (anti + Kristos), "ἀντί" (anti) berarti mengganti, melawan atau mengambil tempat orang lain dan "Χριστός" (Kristos) berarti Kristus, yang dalam bahasa Yunani sama dengan "Mesias" yang berarti "yang diurapi", dan mengacu kepada Yesus dari Nazaret. Jadi anti Kristus berarti melawan, mengganti, atau mengambil tempat Kristus. Bisa juga berarti Kristus palsu. Istilah anti Kristus atau antikris sebagai orang Kristen seringkali kita mendengarnya. Istilah antikris terdapat hanya dalam surat-surat Yohanes. Surat ini ada karena adanya guru-guru palsu yang menyesatkan dengan ajaran-ajarannya. Beberapa orang, yang dahulu merupakan bagian dari sidang pembaca, kini sudah meninggalkan persekutuan jemaat.¹⁷

Dalam penjelasan ini memberikan pengertian bahwa anti Kristus itu adalah orang yang melawan Kristus, dan bahkan ingin menjadi pengganti dari Kristus, dengan demikian disebut juga istilahnya dengan sebutan kristus palsu. Kedatangan anti Kristus tidak lain dan tidak bukan adalah untuk menjadikan dirinya sebagai kristus yang nyata dilihat oleh manusia secara langsung dan ingin disembah oleh banyak orang karena telah menjadikan dirinya sebagai kristus palsu. Dalam hal ini sesungguhnya anti Kristus itu adalah orang-orang yang memiliki ajaran tersendiri dalam hidupnya dan bertujuan untuk memberikan penyesatan bagi banyak orang. Para anti Kristus yang muncul adalah orang-orang yang dahulunya merupakan anggota jemaat, namun telah meninggalkan persekutuan jemaat karena terpengaruh dengan ajaran anti Kristus yang masuk dalam hidupnya.

b. Menurut Dr. Mark Hitchcock

Anti Kristus yang muncul di tengah-tengah dunia pada saat ini dan bahkan yang telah ada dari sejak zaman Perjanjian Lama yang walaupun belum terlihat secara nyata menyebar di

¹⁷ <http://stephenjois.blogspot.co.id/2016/08/konsep-antikris-menurut-teologi-yohanes.html>.

seluruh kalangan jemaat, namun saat ini sungguh telah berada di kalangan jemaat dan bahkan telah menonjolkan diri dengan ajarannya sehingga jemaat melihatnya dan ingin mempengaruhi jemaat yang disekitarnya.

“Anti Kristus adalah sebuah kata yang misterius, penuh kejahatan, kekuasaan dan ketakutan. Istilah ini sangat populer dikalangan Kristen, tetapi sedikit dari mereka yang mengetahui asal kata antikristus. Kata anti Kristus (antichristos) muncul lima kali dalam Perjanjian Baru, semuanya dalam kitab Yohanes (1 Yoh.2:18, 22; 4:3; 2 Yoh.7). Istilah anti Kristus dalam kitab Yohanes menunjuk kepada penyesat-penyesat yang menyangkali kemanusiaan Yesus Kristus. anti Kristus yang muncul dalam dunia ini adalah bukanlah orang-orang biasa, namun orang-orang yang memiliki keahlian dalam dirinya seperti yang disebutkan oleh Dr. Mark anti Kristus itu adalah “seorang intelektual yang jenius, seorang yang jenius dalam berpidato, seorang yang jenius dalam politik, seorang yang jenius dalam bidang ekonomi, seorang yang jenius dalam bidang militer, dan seorang yang jenius dalam bidang agama”¹⁸

Melalui pendapat yang dipaparkan di atas memberikan penjelasan bahwa sesungguhnya orang-orang Kristen sudah sering mendengarkan kata anti Kristus dan bahkan sudah lazim di kalangan masyarakat umum khususnya Kristen. Namun, sekalipun sudah lazim kedengarannya pengertian mereka terhadap anti Kristus masih kurang dan bahkan ada juga yang sama sekali tidak mengerti, maka dari itu akan terpengaruh dengan ajaran anti Kristus yang muncul karena pengertian yang masih minim. Dengan demikian tidak heran jikalau orang-orang mudah untuk terpengaruh dengan ajaran anti Kristus, karena para penganut antikristus adalah orang-orang yang memiliki keahlian dalam berbagai bidang, jadi sangat bagi para antikristus untuk memberikan pengajaran penyesatan bagi banyak orang.

c. Rusuf Y. Simamora

Anti Kristus merupakan pengajaran yang banyak orang dengan ajaran yang dianut oleh para anti Kristus tersebut. Para anti Kristus memiliki tujuan untuk menyesatkan banyak orang agar orang-orang Kristen menolak ajaran yang diajarkan sesuai dengan firman Tuhan. Dalam tulisannya Rusuf Y. Simamora mengatakan:

“Dalam teologi Kristen, anti Kristus adalah pemimpin yang dinubuatkan Alkitab yang akan menjadi musuh Kristus, yang akan menyesatkan banyak orang. Dalam ajaran Islam, kisah anti Kristus disamakan dengan tokoh Dajjal, karena dalam eskatologi Islam, Dajjal akan bertarung dengan Isa (Kristus).”¹⁹

¹⁸ <http://www.kristenalkitabiah.com/siapa-antikristus-itu/>

¹⁹ <http://rufussimamora.blogspot.co.id/2012/08/tentang-anti-kristus.html>

Dari penjelasan di atas membuktikan bahwa anti Kristus yang ada saat ini dan juga yang akan datang adalah sama. Tujuan dari anti Kristus ini berada di dunia adalah untuk menyesatkan banyak orang dan menjadikan pengikut para anti Kristus. Dalam ajaran agama Islam juga menyebutkan adanya anti Kristus dalam agama mereka yaitu Dajjal, dimana Dajjal tersebut akan menjadi lawan dari Isa (Kristus). Pengajaran ini membuktikan bahwa sesungguhnya bukan saja hanya agama Kristen yang menghadapi anti Kristus.

d. Menurut Baselya Christi

Dalam teologi Kristen, anti Kristus adalah pemimpin yang dinubuatkan Alkitab yang akan menjadi musuh Kristus, yang akan menyesatkan banyak orang. Dalam tulisannya Baselya Christi berkata bahwa “menurut surat 1 Yohanes 2:18-27 anti Kristus adalah nabi-nabi palsu yang menyangkal bahwa Yesus adalah Mesias dan yang telah memisahkan diri dari jemaat dan berupaya untuk menyesatkan semua orang yang mendengarkan mereka.”²⁰ Pernyataan ini memberikan penjelasan bahwa anti Kristus itu adalah para nabi palsu yang telah muncul dari tengah-tengah yang dahulunya sebagai jemaat, namun sesungguhnya tidak tergolong sebagai jemaat karena ingin memisahkan dirinya sendiri dengan ajarannya sendiri. Dalam buku tulisan George Eldon Ladd mengatakan bahwa:

“Surat Yohanes yang pertama ini telah menunjukan secara jelas bahwa surat ini ditujukan kepada gereja atau gereja-gereja dimana telah muncul “nabi-nabi palsu” (1 Yohanes 4:1) yang membawa ajaran-ajaran yang keliru tentang Kristus sehingga menimbulkan perpecahan (1 Yohanes 2:19). Ajaran sesat yang muncul pada saat itu adalah ajaran yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus (1 Yohanes 2:22) ajaran ini dimungkinkan berasal dari Cherinthus.”²¹

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa Rasul Yohanes menuliskan surat ini kepada seluruh jemaat gereja yang ada dengan tujuan agar tidak terpengaruh oleh ajaran anti Kristus. Karena anti Kristus telah muncul dengan berbagai ajarannya yang keliru dan menentang Kristus sehingga terjadi perpecahan antar jemaat, dan juga yang menyangkal Yesus sebagai Kristus. Dengan demikian rasul Yohanes menuliskan surat ini agar jemaat tetap dalam kehidupannya yang berdasarkan firman Tuhan sesuai dengan yang telah diajarkan oleh rasul Yohanes.

²⁰ <http://astrikristiani.blogspot.co.id/2015/06/anti-kristus.html>

²¹ George Eldon Ladd, Teologi Perjanjian Baru 2, hlm. 428.

Anti Kristus Berdasarkan 1 Yohanes 2:18-27

Dalam kitab 1 Yohanes membahas tentang anti Kristus yang tertuju pada pengajar-pengajar palsu, penyesat-penyesat, dan pendusta. Rasul Yohanes menulis kitab ini kepada jemaatnya untuk memberi penguatan dan mengingatkan jemaatnya.

“Surat-surat Yohanes ditulis untuk suatu gereja yang menghadapi suatu aliran filsafat baru yang berusaha untuk mengalahkan agama Kristen dengan mencaploknya, dan yang tengah berjuang untuk mempertahankan beritanya yang khusus melawan pemutarbalikkan kebenaran.”²²

Dalam hal ini Yohanes menjelaskan bahwa Yohanes memberikan pengajaran kepada jemaatnya bahwa sesungguhnya yang sedang dihadapi adalah berbagai pengajaran yang di luar dari firman Tuhan. Yohanes memberikan pengajaran kepada jemaatnya agar tetap kuat di dalam Tuhan dan tetap memegang kebenaran firman Tuhan. Sehingga dengan demikian jemaat tetap dalam kepercayaannya dan tidak dapat digoyahkan oleh ajaran-ajaran lainnya.

Ciri-Ciri Anti Kristus Berdasarkan Kitab 1 Yohanes 2:18-27

Anti Kristus adalah ajaran yang berlawanan dengan ajaran Kristus ataupun melawan Kristus, secara umum anti Kristus sering muncul dalam bentuk ciri-ciri ataupun berbagai karakteristiknya seperti yang terlihat secara umum tidak percaya pada ajaran firman Tuhan ataupun memutarbalikkan kebenaran, pendusta, penyesat dan lain sebagainya. Seperti yang tertulis dalam firman Tuhan 2 Tesalonika 2:8a mengatakan “pada waktu itulah si pendurhaka akan menyatakan dirinya.”²³ Dalam hal ini, saat ini anti Kristus sudah dalam dunia dan berusaha memberikan pengajarannya kepada orang-orang. Secara khusus penulis akan membahas ciri-ciri anti Kristus berdasarkan kitab 1 Yohanes 2:18-27.

Menolak Firman Tuhan

Dalam kehidupan kekristenan firman Tuhan adalah pedoman hidup orang percaya. Firman Tuhan merupakan alat yang digunakan Tuhan untuk menyampaikan perintah-Nya kepada seluruh umat manusia. Kedatangan antikristus ke dalam dunia, tidak lain adalah untuk memberikan pengajaran yang bertolak belakang dengan ajaran firman Tuhan. Menolak firman Tuhan adalah salah satu dari ciri-ciri antikristus. “Kedatangan antikristus dalam dunia dikaitkan dengan kemutadan besar dalam gereja.”²⁴ Ketika kedatangan antikristus dikaitkan dengan kemurtadan dalam gereja itu artinya bahwa ajarannya menolak

²² Merrill C. Tenney, Survey Perjanjian Baru, (Malang, Gandum Mas, 2009), hlm. 466.

²³ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia).

²⁴ R.C. Sproul, Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen, (Malang, SAAT, 2002), hlm. 364.

ataupun bertentangan dengan ajaran firman Tuhan. Dalam hal ini ajaran antikristus membuat ajarannya sendiri yang akan membawa orang-orang percaya tidak lagi percaya kepada firman Tuhan yang sesungguhnya, sehingga menimbulkan kehilangan kepercayaannya kepada Yesus sebagai Juruselamatnya.

Sebagai seorang yang telah percaya kepada Yesus dengan sungguh-sungguh dan setia dalam melakukan firman Tuhan, tidak akan pernah menolak firman Tuhan. Tetapi dalam hal ini antikristus yang muncul sebagai penolak firman Tuhan menganggap bahwa firman Tuhan itu tidak ada yang benar.

Menyangkal Yesus

Kepercayaan orang-orang kristen Yesus adalah sebagai Juruselamat umat manusia yang percaya kepada-Nya. Menyangkal Yesus merupakan suatu perbuatan yang sangat dilarang oleh Yesus dalam firman-Nya. Dalam kisah Petrus yang menyangkal Yesus pada saat Yesus berada di hadapan Mahkamah Agama, seperti yang tertulis dalam kitab Injil Markus 14:71 yang berkata “maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: Aku tidak kenal dengan Orang yang kamu sebut-sebut ini.”²⁵ Dalam hal ini Petrus menyangkal Yesus karena alasan supaya tidak mendapat hukuman seperti yang diterima oleh Yesus. Namun, Petrus di sini tidaklah dikatakan seorang anti Kristus sekalipun telah menyangkal Yesus, karena Petrus menyangkal Yesus bukanlah dalam arti tidak mengauli Yesus sebagai Kristus, tetapi menyangkal dalam arti tidak mengenal Yesus pada saat itu. Saat itu juga Petrus menyadari perbuatannya, dia menyesal dan mengakui perbuatannya itu kepada Tuhan sehingga dia diampuni dan menjadi pelayan Tuhan, sekalipun dalam kehidupan dan pelayanannya yang selanjutnya dia harus mengalami konsekuensi disetiap pelayanannya bahkan sampai akhir hidupnya.

Seseorang yang menyangkal Yesus dan disebut sebagai antikristus adalah tidak mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, karena berprinsip bahwa Yesus hanya sebagai manusia biasa yang sama dengan kita manusia yang ada di bumi saat ini. Bahkan seseorang yang menyangkal Yesus disebut juga sebagai seorang pendusta yang juga tergolong sebagai antikristus, seperti dalam kitab 1 Yohanes 2:22 mengatakan “siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.”²⁶ Ini membuktikan bahwa sesungguhnya seseorang yang menyangkal Yesus sebagai Kristus disebut sebagai antikristus.

²⁵ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia).

²⁶ Ibid.

Harun Hadiwijono dalam bukunya mengatakan “Rasul Yohanes mengingatkan supaya setiap waktu orang beriman harus memperhitungkan atau memperhatikan akan timbulnya roh-roh yang ‘anti’ Kristus pada zamannya.”²⁷ Melalui pendapat ini dapat dijelaskan bahwa Yohanes memberikan kepada seluruh jemaatnya bahkan kepada semua orang agar berhati-hati akan antikristus yang sedang ada khususnya seperti yang dijelaskan rasul Yohanes terhadap ajaran yang anti dengan Kristus ataupun yang menyangkal Yesus adalah Kristus.

Penyesat

Kehidupan manusia tidak selalu dalam kebenaran yang mutlak, kebenaran sendiri belum tentu menjadi kebenaran juga bagi orang lain. Dalam kehidupan kekristenan firman Tuhan merupakan ukuran utama kebenaran yang digunakan untuk percaya kepada Yesus. Firman Tuhan merupakan tulisan yang diilhamkan oleh Allah kepada para penulis setiap kitab. Setiap perkataan yang tertulis dalam firman Tuhan merupakan perkataan Allah yang disampaikan kepada manusia dalam tulisannya masing-masing. Firman Tuhan merupakan kebenaran mutlak yang dipakai oleh orang percaya sebagai ukuran untuk melihat pribadi masing-masing apakah sudah benar atau masih menyimpang dari ajaran Tuhan. Dalam firman Tuhan kitab 2 Yohanes 1:7 berkata “sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia. Itu adalah si penyesat dan antikristus.”²⁸ Dengan demikian, seorang penyesat saat ini telah muncul dimana-mana dan tujuannya adalah untuk memberikan pengajaran kepada banyak orang yang tidak sesuai dengan firman Tuhan.

Selanjutnya dalam firman Tuhan Kisah Para Rasul 20:29-30 mengatakan “Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.”²⁹ Dengan demikian ayat ini memberikan penjelasan bahwa antikristus atau para penyesat akan muncul dari kalangan orang yang awalnya percaya kepada Kristus namun tidak sungguh-sungguh, sehingga dikatakan firman Tuhan tersebut bahwa akan muncul beberapa orang yang akan memberikan pengajaran palsu.

²⁷ Dr. Harun Hadiwijono, Iman Kristen, (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2012), hlm. 490.

²⁸ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia).

²⁹ Ibid.

Alasan Munculnya Antikristus Berdasarkan Kitab 1 Yohanes 2:18-27

Anti Kristus yang timbul ke permukaan bumi saat ini adalah berbagai macam pengajaran mencoba masuk ke dalam kehidupan kekristenan untuk memberikan pengaruh agar berpaling dari ajaran Kristus. Dalam akhir zaman ini, munculnya antikristus sebagai suatu tanda bahwa kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali sudah dekat dan kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Dalam Perjanjian Lama Allah menubuatkan akan timbulnya antikristus terdapat pada Daniel 8:23 mengatakan “dan pada akhir kerajaan mereka, apabila orang-orang fasik telah penuh kejahatannya, maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu.”³⁰ Dan dalam Perjanjian baru Yesus menggenapi janji tersebut, yang terdapat dalam 2 Yohanes 1:7a mengatakan “sebab banyak penyesat telah muncul dan pergi ke seluruh dunia, yang tidak mengaku bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia.”³¹ Antikristus ini muncul karena ketidakpercayaan kepada Yesus sebagai Kristus yang telah datang ke dunia sebagai manusia. Namun, dalam kitab 1 Yohanes 2:18-27 penulis akan membahas secara khusus tentang penyebab munculnya anti Kristus.

Sebagai Tanda Penggenapan Firman Tuhan

Dalam kitab Perjanjian Lama Allah telah menubuatkan tentang akhir zaman dan tanda-tanda yang akan datang sebelum akhir zaman tiba. Dalam Perjanjian Baru Allah menggenapi semua yang telah dinubuatkan dalam Perjanjian Lama tersebut, salah satunya adalah munculnya antikristus. Dalam Perjanjian Lama Allah menubuatkan akan munculnya antikristus, yaitu dalam Daniel 8:23 yang mengatakan “dan pada akhir kerajaan mereka, apabila orang-orang fasik telah penuh kejahatannya, maka akan muncul seorang raja dengan muka yang garang dan yang pandai menipu.”³² Di mana dalam Perjanjian Lama ini Allah memberikan nubuatan sebagai tanda peringatan kepada semua orang untuk tetap berjaga-jaga dalam setiap kehidupannya. Dalam kitab 2 Korintus 11:15 Paulus berkata “jadi bukanlah hal yang ganjil, jika pelayan-pelayannya menyamar sebagai pelayan-pelayan kebenaran. Kesudahan mereka akan setimpal dengan perbuatan mereka.”³³ Dengan demikian perkataan yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama digenapi dalam Perjanjian Baru. Hal ini terbukti dengan yang dikatakan oleh rasul Paulus bahwa para pengajar-pengajar palsu telah muncul saat ini dengan memberikan pengajaran yang memutarbalikkan kebenaran.

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid.

³² Ibid.

³³ Ibid.

Ketidaksungguhan Hati Manusia Dalam Mengikut Tuhan

Dalam mengikut Tuhan dibutuhkan kesungguh-sungguhan sehingga memperoleh hasil akhir yang akan diterima. Dalam kekristenan, mengikut Tuhan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh karena ada tujuan yang akan dicapai yaitu kehidupan yang kekal. Namun, dibalik itu ada juga yang tidak sungguh-sungguh mengikut Tuhan karena berbagai hal yang dialami dalam perjalanannya mengikut Tuhan, sehingga itu membuat kehidupannya ragu akan janji Tuhan dalam hidupnya. Dalam hal ini, seseorang yang tidak sungguh-sungguh dalam mengikut Tuhan akan mudah digoyahkan oleh ajaran-ajaran yang lain di luar firman Tuhan yang dibawa oleh orang lain kepadanya seperti ajaran antikristus. Kesungguhan hati dalam mengikut Tuhan merupakan suatu fondasi iman untuk tetap teguh di dalam Tuhan.

Sebagai Tanda Peringatan Bagi Jemaat

Pengajaran tentang tanda-tanda akhir zaman dalam sebuah gereja sangat jarang disampaikan karena kedengarannya sangat mengerikan bagi jemaat. Tetapi dalam hal ini antikristus sebagai salah satu dari tanda-tanda akhir zaman perlu diajarkan kepada jemaat sebagai bentuk peringatan kepada seluruh jemaat untuk selalu berjaga-jaga dan tetap teguh di dalam Tuhan. Seperti yang diajarkan rasul Yohanes dalam kitab 1 Yohanes ini memberikan penjelasan bahwa rasul Yohanes menuliskan firman kepada seluruh jemaatnya dengan tujuan supaya jemaatnya tetap berjaga-jaga terhadap ajaran-ajaran yang muncul akhir-akhir ini supaya tidak terpengaruh oleh ajaran-ajaran tersebut, seperti salah satunya adalah anti Kristus. Dalam kehidupan kekristenan pada akhir zaman ini juga jemaat perlu mengerti berbagai ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran firman Tuhan, sehingga dengan demikian orang-orang percaya tidak terpengaruh oleh ajaran tersebut. Karena firman Tuhan berkata bahwa ada orang yang akan memutarbalikkan Injil Kristus menjadi sesuai dengan ajarannya sendiri (Galatia 1:7). Orang-orang inilah yang disebut para anti Kristus.

Dalam hal ini juga rasul Petrus membuat peringatan kepada jemaatnya bahwa akan ada orang-orang yang memutarbalikkan firman Tuhan sesuai dengan pemahamannya sendiri karena sesungguhnya tidak mengerti firman Tuhan dan juga tidak memiliki iman yang teguh di dalam Tuhan (2 Petrus 3:16). Oleh karena itu, orang-orang percaya yang saat ini telah menjadi pengikut Kristus harus tetap teguh di dalam Tuhan karena akan muncul berbagai ajaran yang bertentangan dengan firman Tuhan, karena itu sebagai tanda peringatan bagi setiap orang yang tidak sungguh-sungguh di dalam Tuhan.

Iman

Dalam kehidupan kekristenan iman merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. iman merupakan suatu bentuk kepercayaannya kepada Tuhan. Dalam kehidupan sehari-hari iman sering diartikan dengan kata kepercayaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia iman adalah. Dalam kitab Ibrani 11:1 mengatakan “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang kita lihat.”³⁴ Dalam hal ini memberikan penjelasan bahwa sesungguhnya iman itu bukanlah hal sudah nyata atau yang kita lihat saat ini sedang terjadi secara kasat mata. Namun, iman itu adalah suatu hal yang pasti akan terjadi ketika kita percaya sepenuhnya atas iman kita.

“Di dalam Perjanjian Lama kata iman berasal dari kata kerja aman, yang berarti memegang teguh. Kata ini dapat muncul dalam bentuk yang bermacam-macam, umpamanya dalam arti memegang teguh kepada janji seseorang, karena janji itu dianggap teguh atau kuat, sehingga dapat diamini, dipercaya. Jika diterapkan kepada Tuhan Allah, maka kata iman berarti bahwa Allah harus dianggap sebagai Yang Teguh atau Yang Kuat. Dalam Perjanjian Baru iman berarti mengamini dengan segenap kepribadian dan cara hidupnya kepada janji Allah, bahwa Ia di dalam Kristus telah mendamaikan orang dosa dengan diri-Nya sendiri, sehingga segenap hidup orang yang beriman dikuasai oleh keyakinan yang demikian itu.”³⁵

Dengan demikian iman adalah suatu kepercayaan atas janji seseorang. Sebagai seorang Kristen, memiliki iman berarti memegang teguh janji Tuhan ataupun percaya sepenuhnya kepada Tuhan bahwa hanya Tuhan yang teguh dan yang kuat. Dalam hal ini juga memberikan penjelasan bahwa sesungguhnya iman itu suatu pemikiran dan perbuatan yang sepenuhnya dipercayakan kepada Tuhan karena hanya janji Tuhan yang dapat dipercaya.

Dengan adanya penjelasan ini, iman menurut Perjanjian Baru adalah percaya sepenuhnya kepada Kristus bahwa sebagai orang yang berdosa telah didamaikan oleh Kristus dengan diri-Nya sendiri, sehingga segenap kehidupan orang beriman dikuasai oleh keyakinan kepada Kristus. Oleh karena itu, iman membuktikan bahwa kehidupan orang percaya sepenuhnya adalah milik Kristus sendiri dan hanya Kristus yang harus dipercaya.

Dengan adanya iman dalam diri seseorang berarti bahwa dalam diri seseorang tersebut menganut kepercayaan kepada Tuhan. “Kadang-kadang istilah iman digunakan dengan arti percaya kepada amanat tentang Kristus dan kadang-kadang dengan arti percaya kepada Kristus sendiri, oleh sebab itu perbedaan yang tajam di antara kedua arti itu tidak dapat dibuat.”³⁶ Kepercayaan kepada amanat tentang Kristus dan juga percaya kepada Kristus

³⁴ Alkitab, (Jakarta, Lemabaga Alkitab Indonesia).

³⁵ Harun Hadiwijono, Iman Kristen, (Jakarta, bpk Gunung Mulia, 2012), hlm. 17

³⁶ Donal Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 2, (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2012), hlm. 231.

sendiri merupakan arti yang sama dan tidak dapat dibedakan karena memiliki tujuan yang sama yaitu percaya kepada Kristus. Iman adalah suatu pedoman untuk dapat memperoleh kehidupan yang kekal. “Keselamatan pasti karena iman. Imanlah yang menjamin kehidupan kekal (Yohanes 3:16) dan ketiadaan imanlah yang membawa kepada penghukuman.”³⁷ Dengan demikian, iman yang ada dalam diri seseorang merupakan suatu jaminan untuk memperoleh hidup yang kekal. Memperoleh hidup yang kekal merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap orang yang percaya dan secara khusus dengan adanya iman dalam pribadi sendiri.

“Bagi Yohanes, sama seperti Paulus, iman adalah cara manusia memiliki Kristus dan hidup yang kekal. Iman adalah percaya kepada (*pisteuein eis*). Percaya kepada (*pisteuein eis*) Yesus Kristus berarti menaruh kepercayaan kepada-Nya, berdasarkan penerimaan secara intelektual pernyataan-Nya tentang diri-Nya. Iman bukan sebagai sesuatu yang statis, melainkan sebagai suatu kehidupan yang penuh tenaga dan pertumbuhan, di mana selalu ada lebih di depan orang percaya itu daripada yang sudah diperolehnya.”³⁸

Penjelasan ini membuktikan bahwa iman adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh orang-orang yang percaya kepada Kristus karena itu merupakan suatu pembuktian cara orang percaya memiliki Kristus dan juga kehidupan yang kekal. Ini berarti menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada Yesus Kristus, tanpa ada rasa keragu-raguan yang timbul dalam hati. Iman bukanlah hal yang hanya sebentar saja ada dalam diri setiap orang, tetapi melalui penjelasan yang diberikan oleh Yohanes iman merupakan suatu tenaga atau kekuatan yang ada dalam diri setiap orang yang secara terus-menerus digunakan untuk menjadi suatu fondasi atau kekuatan dalam menjalani kehidupan setiap orang.

Iman Dalam Perjanjian Lama

Berbicara mengenai iman di dalam kitab Perjanjian Lama tidak begitu jelas dicatat, namun gambaran iman itu terlihat melalui kehidupan para tokoh Alkitab dalam Perjanjian Lama. Salah satu tokoh dalam Perjanjian Lama adalah Abraham yang dijuluki sebagai Bapa orang Percaya yang mempunyai iman yang luar biasa.

“Iman dalam Perjanjian Lama adalah menuju kepada perjanjian yang telah ditawarkan Allah kepada Umat Israel di Gunung Sinai terhadap Umat Israel percaya bahwa YAHWEH pencipta dunia ini telah memberikan Taurat dan Janji kepada Umat Israel bahwa kesetiaan bangsa Israel akan mendapat ganjaran. Orang Israel secara

³⁷ Ibid, hal. 223.

³⁸ A.M. Hunter, Memperkenalkan Teologi Perjanjian Baru, (Jakarta, bpk Gunung Mulia, 2002), hlm. 135.

Individu juga memiliki kepercayaan bahwa Allah itu baik kepada orang yang tulus hatinya (Mazmur 73:1-3).”³⁹

Dari penjelasan di atas tentang iman dalam Perjanjian Lama adalah suatu keyakinan yang dimiliki atau berketetapan hati untuk meyakini sesuatu karena sesuatu itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan melalui kepercayaan terhadap Allah, terhadap apa yang telah difirmankan oleh Allah melalui hubungan manusia dengan Allah yang didasarkan pada sikap dan tindakan manusia yang percaya dan mempercayakan hidupnya kepada Allah dengan segenap hatinya. Menurut Dr. Nico dalam bukunya pengantar teologi mengatakan bahwa:

“Iman adalah orang yang telah mendengarkan Sabda Allah dan mentaati perintah-Nya harus tetap setia dalam melaksanakan kehendak Allah. Kesetiaan itu merupakan unsur ketiga dalam paham iman menurut Perjanjian Lama. Dengan setia orang beriman harus hidup sesuai dengan tuntunan Allah.”⁴⁰

Manusia beriman adalah manusia yang mengiyakan, mengamini, menaruh kepercayaan dan harapan, mengandalkan, berpegang teguh, percaya dan mempercayakan diri kepada Allah sebagai sumber dan dasar hidup. Iman dalam Perjanjian Lama, pertama-tama tidak terlepas dari kehidupan para tokoh Alkitab yang tercatat dalam kitab perjanjian Lama yang mempunyai iman dan ketundukan serta keintiman dengan Allah seperti Abraham, Henok, Daniel, Sadrak, Mesakh, Abednego, Ayub dan Daud. Iman adalah ketundukan atau kepekaan akan suara Tuhan atau sikap mendengarkan suara Tuhan dalam arti tidak sekedar mendengar, namun adanya respon.

Iman Dalam Perjanjian Baru

Berbicara tentang iman merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan orang percaya. Dikatakan demikian, karena iman itu berhubungan dengan kehidupan spiritual dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Iman adalah modal utama orang percaya dalam menghadapi rumitnya kehidupan di dunia ini, bahkan sebagai modal dalam menuju keselamatan di dalam Kristus, sebab Alkitab mengatakan bahwa karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh karena Iman bukan karena usaha melainkan oleh karena kasih karunia Allah di dalam kehidupan setiap orang yang percaya. (Roma 1:17)

“Di dalam Perjanjian Baru, iman adalah Allah yang telah menyatakan diri dalam Yesus Kristus dan berpusat kepada Kristus.”⁴¹ Di dalam Perjanjian Baru yang paling menjelaskan tentang iman adalah terdapat dalam surat-surat Paulus yang menunjukkan bahwa iman tidak tinggal statis, namun iman itu harus bertumbuh. (Filipi 1:27), dan iman itu juga harus

³⁹ W.R.F. Browning, Kamus Alkitab, (Jakarta, BPK.Gunng Mulia 2011), hlm 150.

⁴⁰ Nico Syukur Dister OFM, Pengantar Teologi, (Yogyakarta, Kanisius, 2004), hlm. 129.

⁴¹ W.R.F.Browning, Kamus Alkitab, (Jakarta, BPK Gunung Mulia.2011), hlm 151.

berpusat kepada kasih, sebab tanpa kasih iman itu akan hampa. Iman yang tumbuh dalam pribadi seseorang membuahkan hasil baik bagi pribadi sendiri dan juga akan memberikan dampak bagi orang lain. Tindakan yang dilakukan oleh karena iman merupakan tindakan berdasarkan kasih yang timbul dalam diri sendiri oleh karena iman yang ada dalam dirinya berasal dari Kristus. Dalam Galatia 5:6 Rasul Paulus mengatakan: “sebab bagi orang-orang yang ada di dalam Kristus Yesus hal bersunat dan tidak bersunat tidak mempunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh aksi.”⁴² Hal ini membuktikan bahwa iman yang ada dalam diri seseorang melakukan suatu tindakan berdasarkan kasih. Kasih timbul dalam diri orang percaya karena adanya iman dalam dirinya juga.

Iman sangat penting bagi semua orang khususnya bagi orang Kristen. Tuhan Yesus mengutamakan dan menuntut iman dalam diri orang-orang yang percaya akan Dia, dan iman itu selalu dihargai-Nya. Dalam mencapai keselamatan yang kekal sangat dibutuhkan iman, karena iman merupakan dasar untuk memperoleh keselamatan yang dijanjikan oleh Kristus bagi umat-Nya. Kisah Para Rasul 16:31 mengatakan: “Jawab mereka: percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu.”⁴³ Tulisan ini memberikan suatu bukti bahwa sesungguhnya orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus yang dalam arti memiliki iman di dalam Kristus akan memperoleh keselamatan. Tujuan dari hidup adalah memperoleh keselamatan, dan keselamatan itu akan didapatkan ketika memiliki iman yang teguh kepada Kristus Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. “Iman meliputi tiga hal yang sangat penting, yaitu: keyakinan yang timbul berdasarkan pengetahuan, keyakinan sehingga mengakui kebenarannya, dan keyakinan sehingga bertindak untuk menerapkannya bagi diri sendiri.”⁴⁴ Ini membuktikan bahwa iman yang ada dalam diri seseorang memberikan suatu bukti yang nyata bahwa iman itu memiliki keyakinan dalam dirinya khususnya ketika saat melakukan suatu tindakan.

Ciri-Ciri Orang Beriman

Sebagai orang yang beriman memiliki perbedaan dengan orang-orang yang tidak memiliki iman dalam hidupnya. Dalam kehidupan orang-orang yang beriman memiliki tujuan yang pasti dalam hidupnya khususnya dalam hal kerohanian. Iman merupakan fondasi hidup untuk menentukan tujuan hidup, khususnya dalam mengikut Tuhan iman merupakan dasar untuk tetap teguh di dalam Tuhan dan selalu mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Dapat dilihat dari penjelasan firman Tuhan yang menjelaskan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, yang artinya bahwa iman yang demikian tidak membenarkan

⁴² Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia).

⁴³ Ibid.

⁴⁴ J.W. Brill, Dasar Yang Teguh, (Bandungm Yayasan Kalam Hidup, 2003), hlm. 214.

seseorang pun, oleh karena iman itu tidak hidup. “Iman yang hidup menghasilkan perbuatan-perbuatan baik, tetapi perbuatan-perbuatan baik ini bukan merupakan dasar dari membenaran.”⁴⁵ Iman merupakan dasar perbuatan setiap orang percaya, karena iman harus memiliki tindakan atau perbuatan-perbuatan yang baik.

Secara umum, orang yang memiliki iman akan tetap teguh di dalam Tuhan, dan bahkan tidak akan menyimpang dari ajaran Tuhan. Kehidupan orang-orang percaya yang memiliki iman akan tetap setia dalam melakukan pekerjaan atau pelayanan dengan tujuan menjadi saksi Kristus lewat setiap pelayanan yang dilakukan. Dalam hal ini penulis membahas beberapa ciri-ciri orang beriman yang secara khusus.

Tidak Mendua Hati

Hidup dengan percaya kepada Yesus diperlukan iman yang teguh sebagai bentuk kepercayaan dan kesungguhan untuk mengikut Tuhan. “Kata mendua hati dalam kamus bahasa Indonesia berarti bimbang atau ragu-ragu.”⁴⁶ Mendua hati berarti orang yang bimbang ataupun tidak memiliki keteguhan hati, dan sering disebut dengan kata ragu-ragu. Jadi, tidak mendua hati artinya tidak ada lagi kebimbangan atau keragu-raguan. Karena dalam firman Tuhan Yakobus 1:8 berkata “sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.”⁴⁷ Ini membuktikan bahwa kehidupan orang percaya tidaklah baik jika mendua hati, maka dari itu sebagai orang yang memiliki iman di dalam Kristus bukanlah orang yang mendua hati, namun orang yang tetap teguh dengan iman kepercayaannya sebagai fondasi hidupnya untuk tetap percaya kepada Kristus.

Berpendirian Teguh

Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri sering juga dikatakan orang yang berpendirian teguh dalam hidupnya. Dalam kamus bahasa Indonesia “kata teguh berarti kukuh atau kuat.”⁴⁸ Jadi, berpendirian teguh artinya memiliki prinsip yang kukuh atau kuat, dalam arti tidak dapat diombang-ambingkan oleh hal apapun. Dalam mengikut Tuhan, berpendirian teguh pada kebenaran firman Tuhan merupakan hal yang paling utama, karena dengan hal itu membuktikan bahwa sebagai orang yang percaya kepada Tuhan memegang teguh janji Tuhan.

⁴⁵ R.C. Sproul, *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*, (Malang, SAAT, 2002), hlm. 256.

⁴⁶ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press).

⁴⁷ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia)

⁴⁸ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press).

Percaya Hanya Kepada Yesus

Percaya kepada Yesus adalah tindakan yang dilakukan dalam setiap kehidupan orang Kristen. Dalam firman Tuhan Yohanes 14:6 berkata “kata Yesus kepadanya: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorangpun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.”⁴⁹ Yang artinya hanya Yesus yang mampu menyelamatkan setiap kehidupan manusia. Setiap orang beriman memiliki kepercayaan hanya kepada Yesus. Untuk itu dituntut bagi setiap orang Kristen hanya percaya kepada Yesus. Firman Tuhan dalam Lukas 16:13 mengatakan: “seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada mammon.”⁵⁰ Dengan demikian sebagai orang yang telah menjadi pengikut Kristus, hidup harus sepenuhnya dipercayakan kepada Kristus dan tidak menduakan Tuhan dalam hidup ini. Dalam menjalani hari-hari kehidupan ada banyak yang harus dialami, namun dengan adanya iman ini kepercayaan atau iman orang percaya harus tetap hanya kepada Yesus dan tidak akan pernah menduakan Yesus.

Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian terhadap warga jemaat GTDI Bukit Hermon Padang Iring yang merupakan sebagai subyek, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jemaat GTDI Bukit Hermon dalam memahami anti Kristus sangat minim pemahaman akan anti Kristus, mereka hanya sekedar mengetahui akan adanya anti Kristus yang bisa didengar sekilas melalui para pengkhotbah dan juga membaca dalam kitab Wahyu. Jemaat yang mengerti akan anti Kristus namun belum memahami secara detail 16,7% mengatakan anti Kristus adalah penentang Kristus, 56,6% mengatakan anti Kristus adalah pengajaran sesat yang dilambangkan dengan angka 666, dan 26,7% mengatakan yang menolak Yesus sebagai Juruselamat. Dan anti Kristus yang berdasar kitab 1 Yohanes 2:18-27 dimana ini menjadi topik dasar pembahasan penulis, jemaat masih belum pernah mendengar dalam pemberitaan firman Tuhan disampaikan oleh para pelayan Tuhan, mereka hanya baca saja dan bahkan ada yang baru baca saat penulis datang melakukan wawancara, sehingga untuk hal ini belum mengerti. Dan dalam hal ini berdasarkan yang mereka baca, mereka memberikan pengertian akan anti Kristus sesuai dengan pemahamannya sendiri, 97% mengatakan pendusta atau orang yang menyangkal Yesus, 3% mengatakan pendusta

⁴⁹ Alkitab, (Jakarta, Lembaga Alkitab Indonesia)

⁵⁰ Ibid

atau yang menyangkal Yesus dan juga orang yang tidak mengakui Bapa maupun Anak (Yesus). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jemaat GTDI Bukit Hermon Padang Iring masih hanya sekedar tahu akan arti anti Kristus dan belum memahami dengan benar, hal ini dikarenakan para pelayan yang ada dalam gereja tempat peneliti untuk melakukan penelitian ini tidak pernah menyampaikan firman yang khusus untuk membahas tentang anti Kristus, dan dalam hal ini jemaat Bukit Hermon Padang Iring perlu mendapatkan pengajaran tentang anti Kristus yang sesungguhnya.

2. Dalam pengertian jemaat yang masih minim akan arti anti Kristus, jemaat Bukit Hermon Padang Iring memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam mempersiapkan iman untuk menghadapi anti Kristus yang akan datang, secara keseluruhan berkata dalam menghadapi anti Kristus harus memiliki iman yang teguh dan percaya kepada Tuhan, selain dari pada itu 66,7% mengatakan juga harus setia mengikut Tuhan, dan 26,7% mengatakan juga harus setia menanti janji kedatangan Tuhan. Namun dalam hal ini 6,6% mengatakan belum memiliki kesiapan iman untuk menghadapi anti Kristus.
3. Secara hasil penelitian jemaat Bukit Hermon Padang Iring, 93,4% siap untuk menghadapi anti Kristus, dan 6,6% belum siap menghadapi anti Kristus.
4. Dari hasil penelitian yang penulis paparkan pada bab 4, pemahaman jemaat GTDI Bukit Hermon Padang Iring terhadap pengertian iman yang sesungguhnya mempunyai pemahaman yang berbeda, 16,7% mengerti akan arti iman yang sesungguhnya berdasar kitab Ibrani 11:1 yang berbunyi “Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” Yang mana ini merupakan pemahaman yang benar dan dengan demikian ini dapat dipertahankan untuk menghadapi segala tantangan seperti anti Kristus. Sedangkan 83,3% mengertikan iman sesuai pemahaman mereka yang sederhana yaitu kepercayaan atau keyakinan kepada Tuhan, dimana ini bukanlah arti iman yang sesungguhnya seperti yang berdasarkan Ibrani 11:1, dan pemahamannya yang lemah akan pengertian iman meragukan kesiapan imannya dalam menghadapi anti Kristus, dan dari hasil ini juga sudah terbukti bahwa sebanyak 6,6% atau dua orang responden belum siap untuk menghadapi anti Kristus. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jemaat GTDI Bukit Hermon Padang Iring 16,7% siap menghadapi anti Kristus, 76,7% masih diragukan kesiapan imannya untuk menhdapi anti Kristus, dan 6,6% belum siap menghadapi anti Kristus.

Rujukan

Adian, Salam. *Teknik Pengambilan Sampel*.

<<https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>>

Afiyati, Merliana. *Tahapan Observasi*.

<<http://merlianaafiyati.blogspot.com/2017/09/tahapan-observasi-tahapan-observasi.html>>

Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Alkitab Edisi Studi. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2010.

Alkitab Sabda.

<<http://alkitab.sabda.org/passage.php?passage=1yo%202:18-27&tab=text>>

Alkitabiah, Kristen. *Siapakah Anti Kristus itu?*

<<http://www.kristenalkitabiah.com/siapakah-antikristus-itu/>>

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta, 2006.

Arti Istilah dan Makna Kata-Arti Komitmen.

<<http://istilaharti.blogspot.co.id/2013/08/arti-komitmen.html#.WA9qmOV97IU>>

Baxter, J. Sidlow. *Menggalisi Isi Alkitab 4*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1952.

Berkhof, Louis. *Teologi Sestematika Doktrin Keselamatan*. Surabaya: Momentum, 2018.

Bible info. Anti Kristus. <<https://www.bibleinfo.com/id/topics/anti-kristus>>

Brill, J. Wesley. *Dasar Yang Teguh*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999.

Browning, W.R.F. *Kamus Alkitab*. Jakarta: BPK.Gunng Mulia 2011.

Douglas, J.D, et al, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2011.

Elsye. *Teknik Sampling Penelitian Kualitatif*.

<<http://elsye.staff.ums.ac.id/teknik-sampling-penelitian-kualitatif/>>

Guthrie, Donal. *Teologi Perjanjian Baru 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.

Haas, C., et al. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat-Surat Yohanes*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012.

Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: bpk Gunung Mulia, 2012.

Herlianto, *Saksi-Saksi Yehuwa*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.

Hunter, A.M. *Memperkenalkan Teologi Perjanjian Baru*. Jakarta: bpk Gunung Mulia, 2002.

Iain, Widodo. *Teknik Analisis Data Dalam Penelitian*.

<<http://widodoiain.blogspot.com/2015/02/teknik-analisis-data-dalam-penelitian.html>>

Iana, Kompas. *Analisis Data*.

<<https://www.kompasiana.com/rosifa/556c457477977341048b456a/analisis-data>>

Iman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <<https://kbbi.web.id/iman>>

John Hagee, John. *Permulaan Akhir Zaman*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil Immanuel, 1998.

Jois, Stephen. *Konsep Antikris Menurut Teologi Yohanes*.
<<http://stephenjois.blogspot.co.id/2016/08/konsep-antikris-menurut-teologi-yohanes.html>>

Kristiani, Astri. *Anti Kristus*.
<<http://astrikristiani.blogspot.co.id/2015/06/anti-kristus.html>>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <<https://kbbi.web.id/telusur>>

Lektur. *Arti Kesiapan*. <<https://lektur.id/arti-kesiapan/>>

Lestari, Qoriah Putri. *Teknik Analisis Data Dalam Penelitian*.
<<http://qoriahputrilestari.blogspot.com/2013/12/teknik-analisis-data-dalam-penelitian.html>>

Maxmanroe. *Metode Penelitian*.
<<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/metode-penelitian.html>>

Menelusuri. Arti Kata. <<https://www.artikata.com/arti-385102-menelusuri.html>>

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2006.

Moondog Gies Music. *Teknik Pengumpulan Data*.
<<https://moondoggiesmusic.com/teknik-pengumpulan-data/>>

OFM, Nico Syukur Dister. *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Pakar Komunikasi. *Jenis Metode Penelitian Kualitatif*.
<<https://pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif>>

Perjanjian Baru interlinear Yunani-Indonesia I, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2006.

Perjanjian Baru interlinear Yunani-Indonesia II. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2006.

Program Alkitab BibleWorks 8.

Rachmatul. *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
<<https://rachmatul4212.wordpress.com/2013/01/28/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-kuantitatifdan-kualitatif/>>

Ramli, Kamrianti. *Tahapan Wawancara*.
<<https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/tahapan-wawancara/>>

Reformed, Teologi. *Tafsiran 1Yohanes 2:18-27*.
<<https://teologiareformed.blogspot.com/2019/05/i-yohanes-218-29-antikristus-dan-orang.html>>

Sandison, George. *Bible Answer For 1000 Difficult Question*. Malang: Gandum Mas, 2013.

Sarjanaku. *Pengertian Populasi dan Sampel*

- <<http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html>>
- Sijai. *Teknik Pengumpulan Data*. <<https://sijai.com/teknik-pengumpulan-data/>>
- Simamora, Rusuf. *Anti Kristus*.
<<http://rufussimamora.blogspot.co.id/2012/08/tentang-anti-kristus.html>>
- Soedarmo, R. *Kamus Istilah Teologi*. Jakarta: bpk Gunung Mulia, 2014.
- Sosiologi, Dosen. *Instrumen Penelitian*. <<http://dosensosiologi.com/5-instrumenpenelitian-pengertian-jenis-dan-contoh-lengkap/>>
- Sproul, R.C. *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*, Malang: SAAT, 2022.
- Statistikian. *Penelitian Kualitatif*.
<<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>>
- Metode penelitian Yaitu Kuantitatif, kualitatif dan penelitian pengembangan*. Bandung: Alfa Beta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugithewae. *Pengertian Populasi dan Sampel*.
<<https://sugithewae.wordpress.com/2012/11/13/pengertian-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>>
- Suliyanto. *Desain Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Piramid Publisher, 2000.
- Tafsiran Alkitab Masa Kini 3*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2014.
- Tenney, Merrill C. *Survey Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 2009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <<https://kbbi.web.id/telusur>>
- Thegeekhost. *Teknik Analisis Data*. <<https://thegeekhost.com/teknik-analisis-data/>>
- Thiessen, Henry C. *Teologi Sistematis*. Malang: Gandum Mas, 2010.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press.
- Uddin, Afid Burhan. *Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.
<<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-2/>>
- Ujay. *Jurnal, Par1*. <<http://e-journal.uajy.ac.id/4009/3/2TS13290.pdf>, par.1>
- Walvoord, John F. *Penggenapan Nubuat Masa Kini-Zaman Akhir*. Malang: Gandum Mas, 1996.
- Wikipedia. *Metodologi Penelitian*.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian>